

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

a. Tahap pengkajian

Dari kasus yang di temukan pada Ny. N didapatkan perbedaan antara teori dan pelaksanaannya di lapangan. Hal ini dapat di uraikan dengan kasus Ny. N di mana pengkajian status kesehatan dahulu dan riwayat penyakit keluarga berbeda dengan teori yang sudah ada.

b. Tahap penentuan diagnosa

Hasil yang ditemukan pada saat melakukan pengkajian kepada Ny. N pada tanggal 2 Maret 2020 di ruangan Alamanda Lt.11 RSUD Pasar Minggu Jakarta Selatan ditemukan 3 diagnosa yang dapat diangkat untuk kasus Ny. N yaitu risiko ketidakstabilan glukosa darah faktor berhubungan dengan kurang kepatuhan pada rencana manajemen diabetes, kerusakan integritas kulit berhubungan dengan agen cedera kimiawi, dan hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan ketahanan tubuh. Dari 3 diagnosa yang ditemukan dari 4 diagnosa teori hanya satu diagnosa yang sesuai dengan karakteristik pada kasus yang dapat di angkat pada permasalahan Ny. N.

c. Intervensi

Dalam penentuan intervensi untuk tindakan asuhan keperawatan pada Ny. N tidak adanya kesenjangan antara teori dan perencanaannya karena sudah ditentukan dengan keadaan fasilitas rumah sakit dan kondisi pasien. Hanya saja untuk pemberian obat insulin pasien mengatakan tidak pernah diberitahukan berapa dosis yang diberikan untuk pasien selama berada di rumah sakit.

d. Implementasi

Implementasi tidak ada perbedaan dengan teori karena sudah disesuaikan dengan kondisi pasien dan kondisi lingkungan rumah sakit, semua

implementasi yang diberikan kepada pasien sudah sesuai dengan prosedur pemberian tindakan keperawatan.

e. Evaluasi

Dari hasil evaluasi yang dilaksanakan untuk merawat pasien tidak terdapatnya perbedaan antara teori dan tindakan karena evaluasi bagian dari terakhir susunan asuhan keperawatan, pada kasus Ny. N selama mendapatkan tindakan asuhan keperawatan sejak tanggal 3-5 Maret 2020 dengan 3 diagnosa yang ditegakan pada kasus pasien semua masalah yang dialami pasien dapat teratasi seluruhnya.

V.2 Saran

a. Bagi perawat ruangan

Bagi perawat ruangan seharusnya dapat melakukan tindakan pemberian obat dengan 6 benar obat dan menjelaskan tindakan pemberian obatnya dengan baik agar pasien yang diberi obat merasa nyaman dan mengerti tindakan apa yang dilakukan untuk proses pemulihan kondisi kesehatannya.

b. Bagi pasien dan keluarga

- 1) Diarahkan untuk dapat berobat dengan teratur agar diabetes yang dialami pasien dapat ditangani dengan tepat dan sesuai kondisi yang dialami pasien.
- 2) Keluarga mampu membantu menjaga kestabilan kondisi pasien serta dapat membantu pemulihan luka yang di alami pasien dengan membersihkan lukanya.
- 3) Pasien dan keluarga harus bisa merancang diet yang harus diberikan kepada pasien agar kondisi pasien tetap stabil dan dapat dikontrol kadar gula darah agar tidak meningkatkan keparahan keadaan pasien.